

ABSTRAK

Konsolidasi jaringan/Rekonfigurasi jaringan adalah proses dari perubahan atau penggabungan beberapa sentral stand alone menjadi satu sentral besar yang disebut Host, yang mana konsolidasi tersebut dilatarbelakangi oleh rumitnya pengelolaan network dan rentannya network itu sendiri akibat jumlah node dan link yang sangat banyak, sehingga network tersebut sulit dimonitor, dipelihara, dan memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam pemeliharannya. DIVRE-IV (Jateng & DIY) PT.Telkom telah mengimplementasikan konsolidasi jaringan /sentral besar secara bertahap dari 125 sentral stand alone menjadi 10 Host dan 5 sentral stand alone.

Pembahasan permasalahan menggunakan metode deskriptif analisis menggunakan studi literatur dan informasi atau data lapangan yang berkaitan. Penyelesaian masalah dilakukan dengan menganalisa dan mengevaluasi data konfigurasi dan routing jaringan, memodelkannya

Dengan konfigurasi yang full mesh antar 10 host maka tiap berkas akan dapat menampung lebih banyak trafik, dan dengan diimplementasikannya jaringan SDH yang membentuk ring menjadikan jaringan lebih handal. Keberhasilan implementasi tersebut dapat diukur dengan membuat parameter keberhasilan, misalnya kenaikan ASR (ASR Lokal naik 10,57%, ASR SLJJ naik 10,19%), Grade of Service/GOS (end to end GOS naik menjadi 0,0001019701), peningkatan penerimaan (Revenue) dengan kenaikan MHTS 11,03%, SCH lokal turun 65,29% dan SCH SLJJ turun 64,83% dan lain-lain.

Dengan sistem pendukung operasi terintegrasi (SENOPATI), maka akan menjamin keberhasilan pengoperasian dan pengendalian jaringan sehingga tingkat pelayanan dapat tercapai dan jaringan dapat beroperasi secara efisien dan efektif.